

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) ,variabel penelitian dapat berbentuk apa pun yang dianggap layak oleh peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan pengetahuan tentang variabel tersebut dalam upaya pemecahan masalah. Variabel penelitian dapat berupa apa pun yang peneliti pilih untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentang variabel tersebut dan kemudian membuat kesimpulan darinya (Sugiyono, 2017) .

1. Variabel independen

Variabel bebas adalah Suatu perubahan dapat disebabkan oleh variabel independen, yaitu variabel yang tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel lain. Pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu merupakan faktor independen dalam penelitian ini. Menyiapkan makanan bergizi untuk balita merupakan indikator baik sikap, pengetahuan, dan perilaku ibu.

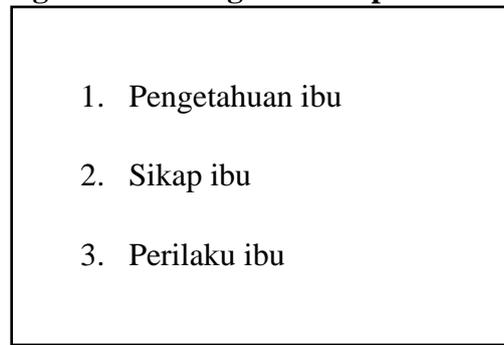
2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu makanan sehat untuk mencegah stunting pada balita (Sugiyono, 2017) .

B. Kerangka Konsep

Menurut (Sugiyono, 2017) ,kerangka pemikiran adalah sejenis teori konseptual yang saling berhubungan dan muncul dari sejumlah sumber untuk menunjukkan suatu permasalahan yang signifikan. Peneliti menggunakan kerangka konseptual penelitian untuk menjabarkan saling ketergantungan antar variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018) .

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar : Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan kenyataan atau semua konsep yang ada dalam penelitian harus dibuat batasan dalam istilah yang operasional, agar tidak ada makna ganda dari istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut, jadi DO dalam penelitian merupakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu	kemampuan ibu dalam memahami dan menerapkan suatu objek tidak hanya sekedar tahu, tidak sekedar menyebutkan tetapi harus dapat memahami secara benar tentang objek yang diketahui dimana segala sesuatu yang berhubungan tentang stunting meliputi pengertian stunting, penyebab stunting, cara mencegah stunting pada balita usia 1 – 5 tahun.	Kuesioner	1.Baik (> 76-100%) 2.Cukup (56-75%) 3.Kurang (< 55 %)	Ordinal
2.	Sikap ibu	kehendak dari individu untuk melaksanakan suatu penanganan dalam rangka penanggulangan stunting	Kuesioner	1.Positif jika skor $\geq 60\%$ 2.Negatif jika skor $\leq 60\%$	Ordinal
3.	Perilaku ibu	respon yang dilakukan seseorang terhadap stimulus stunting mengenai pada balita	Kuesioner	a). Baik: hasil persentase 76%-100% b). Cukup: hasil persentase 56-75% c). Kurang: hasil persentase <56%	Ordinal
4.	Stunting pada Balita	Kegagalan mencapai potensi pertumbuhan seorang anak karena kurangnya asupan nutrisi.	Kuesioner	Penilaian : Ya Tidak	Nominal

D. Desain Penelitian

Karena menganut cita-cita ilmiah yang pasti, obyektif, terukur, logis, dan metodis, metode penelitian kuantitatif—juga dikenal sebagai metode ilmiah—digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian bersifat numerik, dan analisis statistik digunakan; jadi pendekatannya disebut kuantitatif (Notoatmodjo, 2018). Para ibu di Kecamatan Cipondoh Tangerang menjadi subjek penelitian yang bertujuan untuk mendokumentasikan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mereka terkait makan bergizi.

1. Populasi

Peneliti mengembangkan penilaian tentang suatu populasi berdasarkan item atau orang yang memiliki atribut dan karakteristik yang sama yang telah diidentifikasi peneliti (Sugiyono, 2017). Partisipan dalam penelitian ini adalah 322 ibu yang berkunjung ke Puskesmas Kabupaten Cipondoh Tangerang pada tahun 2024 dengan anak berusia 12 hingga 59 bulan.

2. Sampel

Peneliti dapat membuat kesimpulan tentang ukuran dan komposisi populasi karena adanya sampel. Sampel didefinisikan oleh (Sugiyono, 2017) sebagai bagian dari populasi yang lebih besar yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Di Puskesmas Cipondoh, sampel penelitian ini berjumlah seratus orang ibu yang memiliki balita. Seluruh sampel yang digunakan dalam analisis ini memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a). Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki Balita usia 1-5 tahun pada saat pengambilan data
- 2) Responden yang ber alamat di cipondoh tangerang
- 3) Orang tua balita yang bersedia menjadi responden penelitian

b). Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang sedang sakit
- 2) Ibu yang memiliki gangguan penglihatan

3. Estimasi besar sampel

menurut rumus slovin:

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian ($e = 10\%$)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Hitung jumlah sampel :

100

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 10% di dapatkan jumlah sampel yang diambil yaitu 100 sampel.

E. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metodologi probabilitas sampling, yaitu suatu jenis pengambilan sampel dimana setiap item atau komponen populasi mempunyai

peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Perkiraan populasi (generalisasi) didasarkan pada temuan penelitian. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel jika menggunakan metodologi random sampling, seperti halnya dengan metode simple random sampling. Sebanyak seratus sampel digunakan untuk mendapatkan hasilnya.

Setelah itu, penulis menggunakan metode proporsional stratified random sampling untuk menentukan berapa banyak sampel yang diambil dari setiap divisi. Ketika anggota atau komponen populasi tidak homogen dan terstratifikasi secara proporsional, maka pendekatan yang digunakan adalah pengambilan sampel secara proporsional stratified random sampling (Sugiyono, 2017).

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel tiap divisi

N_i : Jumlah populasi tiap divisi

N : Total populasi keseluruhan divisi

n : Total sampel menurut slovin

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

2. Cara Pengumpulan Data

Banyak tempat, sumber, dan metode berbeda yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Wawancara, survei, observasi, atau gabungan keduanya dapat digunakan sebagai strategi pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Kuesioner adalah alat pilihan bagi peneliti saat mengumpulkan data. Salah satu metode pengumpulan informasi adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu menanyakan para ibu tentang pemahaman mereka tentang stunting dan kemudian meminta mereka menjawab dengan komentar atau pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2017).

3. Pengolahan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) pengolahan data merupakan suatu langkah dalam proses penelitian setelah pengumpulan data. Minimal ada empat (4) langkah dalam pengolahan data yang perlu diselesaikan sebelum analisis penelitian dapat memberikan hasil yang akurat. Langkah-langkah ini adalah:

a. *Editing*

Editing merupakan upaya untuk memverifikasi sekali lagi keakuratan data yang diperoleh. Tujuan pengeditan adalah untuk memverifikasi bahwa survei atau formulir bebas dari kesalahan ketik dan tanggapannya adalah:

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.

- 4) Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b. *Coding*

Coding adalah proses mengubah informasi dari format tekstual ke format numerik. Saat melakukan analisis data di komputer, penyediaan kode ini sangatlah penting. Merupakan praktik umum untuk mengkompilasi semua kode dan maknanya yang terkait ke dalam satu buku sebelum menugaskannya ke variabel. Hal ini mempermudah untuk menemukan kode dan memahami artinya.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner diisi dan diberi kode secara akurat, data harus diproses untuk memeriksa informasi yang diberikan. Pengolahan data dilakukan dengan menginput data kuesioner ke dalam paket perangkat lunak.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) adalah proses yang melibatkan verifikasi entri data untuk setiap kesalahan. Saat kita login ke komputer, masalah ini bisa saja terjadi.

G. Teknik Analisa Data

Analisis univariat digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat melihat seberapa sering setiap variabel penelitian—usia ibu, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan sumber informasi—terjadi. Informasi tersebut kemudian dirangkum menggunakan persentase dan ditampilkan sebagai distribusi frekuensi.

Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel dan berupaya menjelaskan atau mengkarakterisasi nya hanya dengan menggunakan penelitian umum. Di Puskesmas Cipondoh Tangerang, kami melakukan analisis univariat untuk lebih memahami keyakinan, praktik, dan tingkat pengetahuan para ibu tentang makanan yang tepat untuk anak.

H. Instrumen Penelitian dan Uji validitas Reabilitas

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sedemikian rupa sehingga memudahkan pengolahan data dan menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Kuesioner digunakan sebagai alat dalam penyelidikan ini. Untuk mengumpulkan informasi, ibu balita akan diminta mengisi kuesioner.

1. Pengetahuan

Menurut (Haryanto & Pd, 2020) salah satu cara untuk mengevaluasi pengetahuan adalah dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menyelidiki bidang sasaran studi. Setelah itu, peserta diberi skor 1 dan 2 dengan kode positif dan negatif setiap pilihan jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut :

1) Kurang : 2

2) Baik : 1

2. Sikap

Penelitian ini menggunakan bagaimana sikap yang diberikan oleh responden dalam menanggapi stunting. skala dalam penelitian untuk sikap ini

dibuat dengan kode positif dan negatif Setiap pilihan jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut :

1) Negatif : 2

2) Positif : 1

3. Perilaku

Tingkah laku seseorang dapat diartikan sebagai reaksinya terhadap segala sesuatu yang dilihat, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan uraian sebelumnya. Pada penelitian skala dibuat dengan kode positif dan negatif Setiap pilihan jawaban tersebut diberi skor sebagai berikut :

1) Negatif : 2

2) Positif : 1

1. Uji Validitas

Validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Uji validitas dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan rumus korelasi *Pearsonproductmoment* (r), dengan ketentuan jika nilai r -hitung $>r$ -tabel, maka dinyatakan valid dan sebaliknya. Nilai r -tabel untuk 100 orang responden yaitu 0,2913 dari pertanyaan 1 sampai pertanyaan 10 semuanya valid karena r hitung $>$ dari r tabel.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban. Reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Tentu saja tidak mungkin hasil yang sama akan diberikan setiap waktu karena perbedaan pada saat alat ukur diterapkan, serta perubahan populasi dan sampel (Sugiyono, 2017).

a) Uji reliabilitas pada pengetahuan dan sikap

Uji reliabilitas dilakukan pada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan responden yang menjadi subyek penelitian yakni sebanyak 10 responden responden. Dalam penelitian Fahma Hairani Nasution ini menggunakan uji reliabilitas uji statistik *Cronbach's Alpha* SPSS 25 hasil yang didapatkan yakni nilai koefisien uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan adalah 0,80 dan kuesioner sikap adalah 0,771. Instrument dikatakan reliabel bila nilai koefisiennya $> 0,600 - 0,799$

b) Uji reliabilitas pada perilaku

Uji reliabilitas pada penelitian Ni Wayan Sri Deviyanti dengan judul penelitian Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Mengani 2022 dilihat dari hasil yang didapatkan yakni nilai koefisien uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku

adalah 0,700. Instrument dikatakan reliabel bila nilai koefisiennya $> 0,600$ $-0,799$. Pada pertanyaan 1 sampai pertanyaan 10 reliabel karena nilai *Alpa Cronbach's* hitung $>0,601$.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan.
- b. Menentukan lahan penelitian yang memiliki masalah yang terjadi di lapangan.
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung yaitu Gambaran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Ibu Tentang Makanan Sehat Untuk Mencegah Stunting Pada Balita di Puskesmas Cipondoh Tangerang.
- d. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal dan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Cipondoh Tangerang.
- e. Peneliti mendapatkan izin studi pendahuluan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor surat.
- f. Peneliti telah mendapatkan izin studi pendahuluan dari kepala Puskesmas Cipondoh Tangerang.
- g. Para peneliti menyelidiki potensi masalah terkait penelitian dengan melakukan studi percontohan.

- h. Untuk alasan administratif, peneliti bekerja sama dengan Puskesmas Cipondoh Tangerang mengumpulkan data dari 45 ibu yang menjadi pasien di sana dan memiliki balita.
 - i. Peneliti menggunakan teori untuk memperkuat temuan penyelidikan awal dengan melakukan tinjauan literatur setelahnya.
 - j. Proposal penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu di Puskesmas Cipondoh Tangerang tentang pola makan bergizi sebagai upaya menghindari stunting pada balita.
 - k. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan.
 - l. Sidang Proposal.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengajukan persetujuan etik pada Komite Etik UNISA BANDUNG
 - b. Melaksanakan perizinan penelitian
 - c. Memberikan informed consent
 - d. Peneliti melakukan pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusif yaitu Balita usia 1-5 tahun dan Orangtua balita bersedia menjadi responden penelitian
 - e. Pengumpulan responden secara random
 - f. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti
3. Tahap akhir
- a. Mengolah data hasil kuesioner
 - b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian

- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

J. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Cipondoh, Tangerang. Puskesmas ini berada di Jl.Kh.Hasyim Ashari No.67 Rt.002/001 Cipondoh, Kec.Cipondoh Kota Tangerang Banten. Lokasi Puskesmas Cipondoh sangat strategis karena dekat dengan SDN 1,2,8 Cipondoh serta kantor Kecamatan Cipondoh.

Terdapat macam-macam pelayanan yang ada di Puskesmas Cipondoh, Tangerang seperti poli umum, poli lansia, poli MTBS, poli gigi, poli ILI, poli paru, sanitasi, poli KIA serta UGD dan PONEC (persalinan 24 jam). Serta fasilitas pendukung lainnya seperti laboratorium, ruang arsip, ruang nifas, loket dan lainnya. Terdapat petugas kesehatan dan staff dengan kualitas terbaik yang kompeten di bidangnya masing-masing. Puskesmas Cipondoh mencakup 3 Kelurahan seperti Kelurahan Cipondoh, Kelurahan Cipondoh Makmur dan kelurahan Kenanga.

Visi dan Misi Puskesmas Kecamatan Puskesmas Cipondoh Tangerang

- Visi Puskesmas Cipondoh Tangerang Banten
 1. Menjadi puskesmas unggulan di Kota Tangerang
- Misi Puskesmas Cipondoh Tangerang Banten
 1. Meningkatkan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter dan mampu bersaing.

2. Menyelenggarakan pelayanan prima dan paripurna secara berkesinambungan.
 3. Menyediakan sarana dan prasarana yang modern dan tepat guna.
 4. Menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan bersahabat.
 5. Meningkatkan hubungan yang sinergis dengan jejaring dan lintas sektor.
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2024

K. Etika Penelitian

Izin etis diperlukan sebelum mengumpulkan data dan melakukan penelitian pengukuran. Dengan persetujuan dosen pembimbing, penelitian ini dilakukan., ketua program studi DIII kebidanan, serta pihak terkait dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang (DINKES) dan pihak Puskesmas Kecamatan Cipondoh, Tangerang untuk pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Berikut merupakan etika dalam penelitian :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent melibatkan peneliti dan peserta penelitian untuk mencapai pemahaman melalui pengisian formulir izin. Peserta memberikan izin dengan menandatangani formulir persetujuan sebelum penelitian dapat dimulai. Gagasan di balik *Informed Consent* adalah bahwa subjek harus menyadari tujuan penelitian dan potensi konsekuensinya sebelum memberikan persetujuannya. Formulir izin harus ditandatangani oleh subjek jika bersedia berpartisipasi. Peneliti mempunyai kewajiban etis untuk menghormati keinginan responden jika mereka ragu untuk berpartisipasi. Keterlibatan pasien,

tujuan tindakan, jenis data, komitmen, proses implementasi, kemungkinan kesulitan, keuntungan, kerahasiaan, informasi kontak yang sederhana, dan sebagainya merupakan komponen dari dokumen Informed Consent.

A) Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity Tujuannya adalah untuk melindungi anonimitas responden dengan tidak mencantumkan nama mereka pada lembar alat ukur melainkan menggunakan kode yang mungkin terdapat pada lembar pengumpulan data atau pada temuan penelitian yang diberikan.

B) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality Peneliti berjanji untuk merahasiakan semua informasi yang diperoleh dan hanya akan melaporkan kategori data tertentu dalam temuan penelitian untuk menjamin efektivitas penelitian, yang mencakup informasi dan kekhawatiran lainnya.